



LAPORAN KINERJA

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LEBONG**



Kata Pengantar

Laporan Kinerja merupakan salah satu kelengkapan dari SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah), yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas aparatur. Sehingga diharapkan dapat mendorong instansi pemerintah lebih akuntabel dan berkinerja. Selain itu dengan disusunnya Laporan Kinerja, diharapkan pengelolaan setiap instansi pemerintah menjadi semakin terukur, efisien, efektif, dan produktif.

Penyusunan Laporan Kinerja BPS Kabupaten Lebong mengacu pada Permenpan No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2017 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama di lingkungan Badan Pusat Statistik.

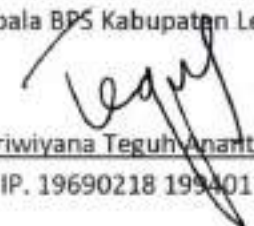
Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, dipandang perlu adanya pelaporan akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong untuk mengetahui kemampuan unit-unit kerja dalam pencapaian visi, misi dan tujuan penyelenggaraan kegiatan dan pekerjaan seksi statistik.

Laporan Kinerja BPS Kabupaten Lebong ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan tugas Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong, melaksanakan koordinasi dan kerjasama serta mengembangkan dan membina hubungan dan kerjasama dalam bidang statistik dengan instansi lain, baik pemerintah maupun swasta, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan kinerja ini juga sebagai masukan bagi pemerintah dalam mengevaluasi kegiatan tahun anggaran 2019 dan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong

Kepada semua pihak yang telah berperanserta dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini, pimpinan Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong mengucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini dimasa datang sangat kami hargai.

Tubei, 20 Februari 2020
Kepala BPS Kabupaten Lebong


Ir. Sriwiyana Teguh Ananto, M.Si
NIP. 19690218 199401 1 001





Daftar Isi

Kata Pengantar	i	
Daftar Isi	ii	
Daftar Tabel	iii	
Daftar Grafik	iv	
Daftar Lampiran	v	
Ringkasan Eksekutif	vi	
Bab I	Pendahuluan	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Maksud dan Tujuan	2
	1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Lebong	2
	1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Lebong	4
	1.5 Potensi dan Permasalahan	6
	1.6 Sistematika Penyajian Laporan	7
Bab II	Perencanaan Kinerja	8
	2.1 Rencana Strategis 2015-2019	8
	2.2 Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019	12
Bab III	Akuntabilitas Kinerja	17
	3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019	17
	3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong tahun 2019 terhadap Capaian Kinerja Tahun 2018	31
	3.3 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019 Terhadap Target Renstra 2018 dan 2019	33
	3.4 Prestasi BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019	36
	3.5 Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Lebong 2019	36
	3.6 Upaya Efisiensi di BPS Kabupaten Lebong	37
	3.7 Kinerja Anggaran Tahun 2019	37
Bab IV	Penutup	40
	4.1 Tinjauan Umum	40
	4.2 Tindak Lanjut	41
Lampiran		43



Daftar Tabel

Tabel 1	Penempatan pegawai organik BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019	4
Tabel 2	Jumlah Pegawai Organik BPS Kabupaten Lebong berdasarkan pendidikan dan pangkat/golongan	5
Tabel 3	Jumlah PPNPN BPS Kabupaen Lebong Tahun 2019	5
Tabel 4	Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Lebong 2019	13
Tabel 5	Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Tujuan BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019	18
Tabel 6	Pencapaian Kinerja Peningkatan Kualitas Data Statistik	19
Tabel 7	Pencapaian Kinerja Meningkatnya Kepercayaan Pengguna terhadap Kualitas Data BPS	20
Tabel 8	Pencapaian Kinerja Peningkatan Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik	23
Tabel 9	Pencapaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Hubungan pengguna data (<i>user engagement</i>)	24
Tabel 10	Pencapaian Kinerja Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	26
Tabel 11	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS	27
Tabel 12	Pencapaian Kinerja Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel	28
Tabel 13	Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	29
Tabel 14	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	30
Tabel 15	Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019 terhadap Capaian Kinerja Tahun 2018	31
Tabel 16	Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019 terhadap Target Renstra 2019	33
Tabel 17	Rincian Anggaran dan Realisasi Jenis Belanja Per 31 Desember 2019	38
Tabel 18	Realisasi Anggaran Tahun 2010 BPS Kabupaten Lebong Menurut Program	39





Daftar Grafik

Grafik 1	Rincian dan Komposisi anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2019	38
----------	---	----





Daftar Lampiran

- 1 Struktur Organisasi BPS Kabupaten Lebong
- 2 Renstra 2015-2019
- 3 Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019
- 4 Tabel Pengukuran Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019
- 5 Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Lebong Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2019
- 6 Kegiatan BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019
- 7 Dokumentasi Kegiatan BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019
- 8 Publikasi/Laporan BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019
- 9 Rekapitulasi Pengunjung Website BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019





Ringkasan Eksekutif

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, memberikan wewenang kepada Badan Pusat Statistik (BPS) untuk menyelenggarakan kegiatan statistik dengan cara sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada masyarakat baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan.

Adapun tugas BPS Kabupaten Lebong berpedoman pada tugas Badan Pusat Statistik adalah melaksanakan tugas pemerintah dibidang statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara visi BPS Kabupaten Lebong mengacu pada visi Badan Pusat Statistik, yaitu **"Pelopor data Statistik terpercaya untuk semua"** dapat dicapai dengan menerapkan misi BPS. Untuk dapat mewujudkan visi ini, Badan Pusat Statistik telah merumuskan 3 (tiga) misi yang kemudian juga menjadi misi BPS Kabupaten Lebong, yaitu :

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik;
3. Membangun insan statistik yang professional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

Melalui pernyataan visi dan misi BPS tersebut, BPS memiliki aspirasi untuk mencapai sejumlah tujuan strategis. BPS Kabupaten Lebong juga ikut berperan aktif dalam pembangunan statistik yang dilakukan melalui reformasi birokrasi untuk mencapai tujuan strategis tersebut. Tujuan yang ingin dicapai BPS Kabupaten Lebong dalam pelaksanaan reformasi birokrasi tertuang dalam Renstra BPS Kabupaten Lebong 2015-2019, yang meliputi:

1. Peningkatan kualitas data statistik
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik
3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel

Tujuan strategis ini mencerminkan fokus perubahan yang akan dilakukan oleh BPS maupun BPS Kabupaten Lebong dalam periode Renstra 2015–2019, yakni bahwa BPS Kabupaten Lebong turut berupaya terus-menerus untuk meningkatkan: (1) kualitas dari produk yang dihasilkannya (data statistik); (2) kualitas dari





pelayanan untuk mendiseminasi data statistik kepada penggunanya; dan (3) kualitas dari proses tata kelola (*governance*) di dalam organisasinya.

Sehingga sasaran strategis pembangunan statistik di BPS Kabupaten Lebong meliputi:

1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik
2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)
3. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS
4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel
5. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis diatas diwadahi dalam sejumlah program utama yang telah ditetapkan, yakni:

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi,
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS Provinsi; dan
3. Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

Penyelenggaraan program-program tersebut dibiayai Pemerintah Republik Indonesia melalui APBN yang tertuang dalam DIPA Tahun Anggaran 2019 dengan Nomor SP DIPA-054.01.2.668540/2019 tanggal 5 Desember 2018, dengan nilai awal sebesar: Rp. 3.716.231.000,- (*Tiga Miliar Tujuh Ratus Enam Belas Juta Dua Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah*). Setelah mengalami 7 (tujuh) kali revisi anggaran, pagu anggaran berubah menjadi Rp. 3.733.189.000,- (*Tiga Miliar Tujuh Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Seratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah*), dengan realisasi anggaran mencapai Rp. 3.550.918.047,- (*Tiga Milyar Lima Ratus Lima Puluh Juta Sembilan Ratus Delapan Belas Ribu Empat Puluh Tujuh Rupiah*) atau sekitar (95,12 persen).

Untuk mencapai visi tersebut BPS Kabupaten Lebong sebagai perwakilan BPS di daerah, juga menetapkan 4 (empat) tujuan yang ingin dicapai dan menjadi panduan meningkatkan kinerja dalam melaksanakan kegiatan statistik, yaitu:

Tujuan I: Peningkatan kualitas data statistik;

Tujuan II: Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik;

Tujuan III: Penguatan sistem statistik nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik

Tujuan IV: Peningkatan birokrasi yang akuntabel.





Laporan Kinerja Tahun 2019

BPS Kabupaten Lebong

Keempat tujuan strategis ini bersinergi dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas, dan pada periode tahun 2018 ditandai dengan pencapaian target tersedianya data dan informasi statistik yang lengkap, akurat dan tepat waktu dapat terpenuhi.

Penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas sebagai tujuan utama BPS dalam Rencana Strategis Tahun 2015-2019, pada tahun 2019 ini ditandai dengan pencapaian sasaran-sasaran yang mendukungnya. Data yang lengkap, akurat dan tepat waktu dapat terpenuhi.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas BPS Kabupaten Lebong sesuai dengan visi-nya, menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas BPS





Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa setiap Kementerian/Lembaga diwajibkan menyelenggarakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dimana setiap entitas Akuntabilitas Kinerja menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang dialokasikan. Tujuan dari penyelenggaraan SAKIP adalah guna mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai satu diantara beberapa prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya. Untuk itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Untuk itu telah dikembangkan media pertanggungjawaban Laporan Kinerja Instansi Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Review Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam rangka memenuhi kewajiban tersebut, BPS Kabupaten Lebong menyampaikan Laporan Kinerja secara periodik sebagai perwujudan pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan visi dan misi Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong. Laporan pertanggungjawaban kinerja meliputi keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

BPS sebagai salah satu unsur penyelenggara pemerintahan negara, berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki dan dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.





Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan BPS Kabupaten Lebong melalui pembangunan sistem perencanaan dan penganggaran serta pengukuran kinerja yang terintegrasi dan menyeluruh.

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja BPS Kabupaten tahun 2019 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pencapaian kinerja dikaitkan dengan anggaran yang digunakan oleh BPS Kabupaten Lebong serta pencapaian tujuan, sasaran-sasaran strategis, dan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra BPS Tahun 2015-2019.

1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 10 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 108), tugas pokok, fungsi dan kewenangan BPS Kabupaten Lebong diatur sebagai berikut:

1. Tugas

BPS Kabupaten mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di Kabupaten sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Kabupaten menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan statistik dasar di Kabupaten
- b. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kabupaten
- c. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Kabupaten.

3. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, susunan organisasi Badan Pusat Statistik di Kabupaten/Kota terdiri dari :



a. Kepala

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten mempunyai tugas memimpin Badan Pusat Statistik dalam menjalankan tugas dan fungsi Badan Pusat Statistik dalam lingkup kabupaten.

b. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya dilingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten.

c. Seksi Statistik Sosial

Seksi Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan statistik di seksi statistik sosial dilingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten

d. Seksi Statistik Produksi

Seksi Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan statistik di seksi statistik produksi di lingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten

e. Seksi Statistik Distribusi

Seksi Statistik Distribusi mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan statistik di seksi statistik distribusi di lingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten

f. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan statistik di seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik di lingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten

g. Seksi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik

Seksi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan statistik di seksi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik di lingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten.



1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Lebong

Jumlah pegawai organik BPS Kabupaten Lebong sampai dengan akhir tahun 2019 berjumlah 16(enam belas) orang, yang terdiri dari 12(dua belas) orang laki laki dan 4(empat) orang Perempuan dengan komposisi sebagai berikut :

- a) Pejabat Struktural Eselon III : 1 orang
- b) Pejabat Struktural Eselon IV : 5 orang
- c) Pejabat Fungsional Statistisi Tingkat Ahli : 5 orang
- d) Pejabat Fungsional Statistisi Tingkat Terampil : 1 orang
- e) Pejabat Fungsional Umum : 2 orang
- f) Bendahara : 1 orang
- g) Tugas Belajar : 1 orang

Adapun penempatan pegawai tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Penempatan Pegawai Organik BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019

No	Penempatan	Jumlah
1	Kepala	1 orang
2	Sub bagian Tata Usaha	2 orang
3	Seksi Statistik Sosial	1 orang
4	Seksi Statistik Produksi	1 orang
5	Seksi Statistik Distribusi	1 orang
6	Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik	0 orang
7	Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik	1 orang
8	Fungsional Statistisi Non KSK	1 orang
9	Fungsional Statistisi KSK	5 orang
10	Fungsional Umum	2 orang
11	Tugas Belajar	1 orang
Jumlah		16 orang

Ditinjau dari pendidikan dan pangkat/golongan, komposisi pegawai organik BPS Kabupaten Lebong adalah sebagai berikut :





Tabel 2. Jumlah Pegawai Organik BPS Kabupaten Lebong berdasarkan pendidikan dan pangkat/golongan

Pangkat/Golongan	Pendidikan				Jumlah
	S.2	S.1 / D.IV	D.III	SLTA	
III. a		4	1		
III. b	1	5			
III. c		3			
III. d		1			
IV. a					
IV. b	1				
Jumlah	2	13	1		

Hingga Tahun 2019, selain Pegawai Negeri Sipil di BPS Kabupaten Lebong juga ada Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang jumlahnya 4 orang. Mereka merupakan tenaga kontrak yang dikontrak untuk masa 1 (satu) tahun dengan komposisi jabatan PPNPN tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Jumlah PPNPN BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019

No	Jabatan	Jumlah
1	Petugas Keamanan	3 orang
2	Petugas Kebersihan	1 orang
Jumlah		4 orang

1.5 Potensi dan Permasalahan

Secara kelembagaan, BPS telah ditegaskan sebagai instansi vertikal melalui Peraturan Presiden Nomor 86 tahun 2007. BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota merupakan bagian integral dari BPS Republik Indonesia secara keseluruhan. Perpres tersebut menjamin koordinasi vertikal dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, terutama untuk menyediakan



dan memberikan pelayanan data dan informasi statistik dasar baik di pusat maupun di daerah.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah (Pusat), Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, menempatkan BPS pada posisi strategis dalam mengembangkan Sistem Statistik Nasional, baik di pusat maupun daerah. BPS menjadi Badan yang bertanggungjawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Untuk itu, BPS mengeluarkan Peraturan Kepala BPS Nomor 9 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah yaitu dengan menetapkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat sangat potensial untuk menunjang kegiatan BPS. Peralatan dan perlengkapan untuk keperluan pengumpulan data, pengolahan data, maupun diseminasi data berbasis TIK mutakhir yang dimiliki BPS merupakan potensi untuk meningkatkan kualitas dan mempercepat ketersediaan data dan informasi statistik.

BPS Kabupaten Lebong dalam pelaksanaan tugas selama tahun 2019 sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, meskipun beberapa sasaran belum tercapai secara maksimal. Secara umum, penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan yang ditetapkan, di antaranya adalah :

- a. Masih ada responden yang belum memahami kegunaan data statistik sehingga tidak terbuka dalam memberikan informasi.
- b. Pendataan yang dilakukan secara panel, di mana setiap rumah tangga terpilih ditetapkan sebagai responden tetap selama lima tahun, sehingga apabila responden terpilih tersebut pindah menyebabkan *respon rate* tidak tercapai 100 persen.

1.6 Sistematika dan Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019 disusun dengan urutan penyajian sebagai berikut:



Laporan Kinerja Tahun 2019

BPS Kabupaten Lebong

- Bab I. Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Lebong, Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Lebong, Potensi dan permasalahan dan sistematika penyajian laporan;
- Bab II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan secara ringkas Renstra BPS Kabupaten Lebong 2015-2019 dan perjanjian kinerja BPS tahun 2019;
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja, Perkembangan capaian kinerja tahun 2019 terhadap tahun 2018, capaian kinerja tahun 2019 terhadap Target Renstra 2018 dan 2019, prestasi yang dicapai tahun 2019, kegiatan prioritas, upaya efisiensi di BPS Kabupaten Lebong serta kinerja anggaran tahun 2019;
- Bab IV. Penutup, menjelaskan tinjauan umum serta tindak untuk perbaikan kinerja BPS Kabupaten Lebong di masa mendatang.





Bab II Perencanaan Kinerja

2.1 Rencana Strategis 2015-2019

Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai tugas menyediakan data dan informasi statistik yang berkualitas, lengkap, akurat, mutakhir, berkelanjutan, dan relevan bagi pengguna data. Data dan informasi statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan dan mengevaluasi program-program agar sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tepat, sehingga tujuan pembangunan, diantaranya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Panjang (PJP) 2005-2025 dan Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2015-2019, Badan Pusat Statistik mengacu pada Renstra BPS 2015-2019 dalam menjalankan tugasnya masing-masing guna mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah. Rencana Strategis 2015 – 2019 ini dikuatkan menjadi Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 40 Tahun 2015.

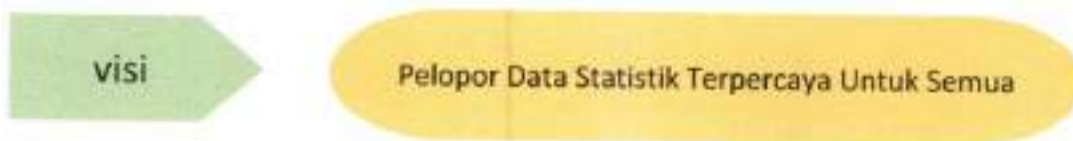
Badan Pusat Statistik mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan dalam melaksanakan tugas tersebut tertuang dalam Peraturan Kepala BPS nomor 7 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja Badan Pusat Statistik. Adapun kebijakan yang dijalankan Badan Pusat Statistik diarahkan untuk mendukung tugas pokok tersebut. Rencana Strategis Pembangunan Statistik BPS adalah dokumen perencanaan pembangunan dibidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama kurun waktu 2015-2019.

Renstra BPS Tahun 2015-2019 sebagaimana Perka BPS Nomor 40 Tahun 2015 yang kemudian diubah menjadi Perka BPS Nomor 3 Tahun 2019, menjadi acuan umum bagi seluruh



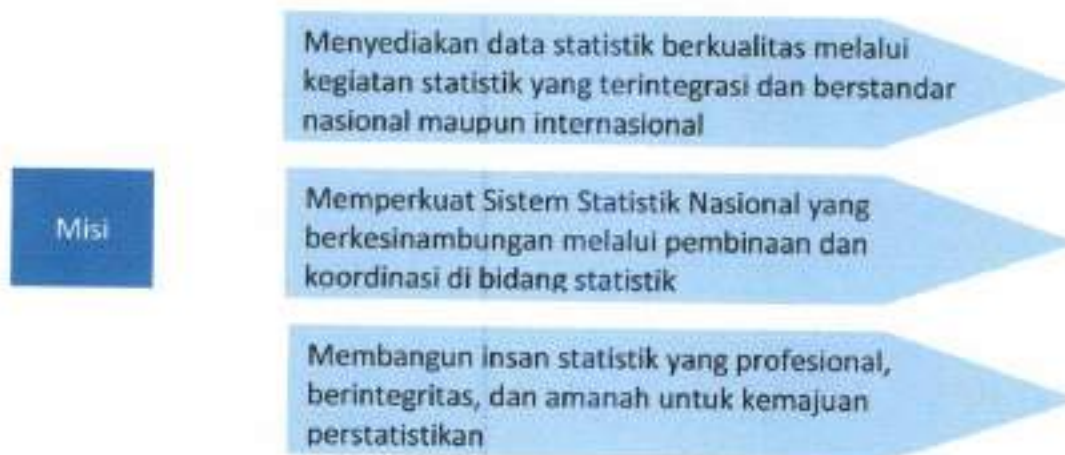
jajaran BPS termasuk BPS Kabupaten Lebong dan para pemangku kepentingan, khususnya penyelenggara kegiatan statistik dalam melaksanakan pembangunan nasional di bidang statistik selama lima tahun ke depan. Renstra juga sebagai dasar bagi BPS dalam melaksanakan kewajiban sebagai penyedia data dan informasi statistik.

1) Visi



2) Misi

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan.



3) Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong di tahun 2019 mempunyai tujuan sebagai berikut

Tujuan 1 : Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas

Tujuan 2 : Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik





Tujuan 3 : Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik

Tujuan 4 : Peningkatan birokrasi yang akuntabel

4) Sasaran

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari tujuan tersebut diatas selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut, dan pada tahun 2019 sebagai berikut :

Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas

Mencakup tiga sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

- 1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS
- 1.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*)
- 1.3 Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif, dan efisien

Tujuan 2. Peningkatkan pelayanan prima hasil kegiatan statistik

Meliputi satu sasaran strategis yaitu:

- 2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*)

Tujuan 3. Penguatan Koordinasi kegiatan statistik dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan

Meliputi dua sasaran strategis yaitu:

- 3.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN
- 3.2 Meningkatnya kualitas pembinaan dalam penyelenggaraan SSN

Tujuan 4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel

Dijabarkan dalam tiga sasaran strategis yang meliputi:

- 4.1 Meningkatnya kualitas sumber daya manusia BPS
- 4.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS
- 4.3 Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan



5) Kebijakan

Arah kebijakan penyelenggaraan Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 40 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2015-2019, sebagaimana diubah dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019, sebagai berikut:

- a) Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas;
- b) Memastikan pengendalian mutu melalui peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan statistik.
- c) Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi statistik kepada masyarakat;
- d) Peningkatan kemudahan dan kecepatan akses terhadap data dan informasi statistik BPS;
- e) Peningkatan penggunaan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional.
- f) Penciptaan iklim yang kondusif untuk koordinasi dan kerja sama dalam penyelenggaraan SSN
- g) Penguatan fungsi yang menangani penyebarluasan informasi, advokasi dan sosialisasi berbagai regulasi terkait dan kegiatan statistik.
- h) Penguatan fungsi yang terkait dengan sistem manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja;
- i) Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan sistem manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja
- j) Pemenuhan sarana dan prasarana BPS secara akuntabel dalam mendukung pelayanan prima hasil kegiatan statistik.

6) Program yang dilaksanakan

Untuk dapat mencapai visi dan misi Badan Pusat Statistik, maka untuk tahun 2019 dilaksanakan tiga program, yaitu:





a) **Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik**, dengan kegiatan :

- penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi;
- pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik;
- penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran;
- penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi;
- pengembangan Metodologi Sensus dan Survei;
- pengembangan Sistem Informasi Statistik;
- penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi;
- penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga;
- penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi;
- penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan;
- penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat;
- penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial;
- penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata;
- penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan; dan
- penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan.

b) **Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya**; dengan kegiatan :

Program ini bertujuan untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas pimpinan dan fungsi manajemen dalam penyelenggaraan kegiatan kenegaraan dan pemerintahan dibidang penyediaan data statistik. Sasaran program ini adalah terselenggaranya tugas pimpinan dan fungsi manajemen dalam melaksanakan penyelenggaraan kegiatan kenegaraan dan pemerintahan dibidang penyediaan data statistik.

c) **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana kerja, untuk mendukung kelancaran administrasi kegiatan operasional pengumpulan data. Sasaran



program peningkatan sarana dan prasarana adalah tersedianya sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas dan administrasi BPS Kabupaten Lebong yang memadai.

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Selama periode 2019 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh BPS Kabupaten Lebong. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Lebong akan menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Pada tabel 4 ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong.

Target tersebut akan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang akan di evaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2019 terhadap target. Capaian dari perjanjian kinerja tersebut disajikan dalam Pengukuran Kinerja Tahun 2019.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Lebong 2019

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
(1)		(2)	(3)
1.	Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	95 %
1.1	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	95 %
		Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	90 %
		Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100 %
		Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	34 Publikasi
		Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	0 Publikasi
1.2	Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	100 %



Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(3)
data (<i>respondent engagement</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha 		100 %
	<ul style="list-style-type: none"> Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha 		100 %
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik		Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	100 %
2.1 Meningkatkan kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS		90 %
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS		3.000 pengunjung
	Persentase Kementerian/Lembaga/Instansi yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional		30 %
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS		90 %
	Persentase konsumen merasa puas terhadap akses data BPS		90 %
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik		Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	1
3.1 Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun		1
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel		Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	70 Poin
4.1 Meningkatkan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat		70 Poin
	Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM		-



Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(3)
4.2	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	100 %
		Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	100 %

Sebagai penyedia data dan informasi di kabupaten maka fokus BPS Kabupaten Lebong adalah menyediakan data yang berkualitas, dengan kata lain kualitas data memegang peranan penting dalam penyediaan statistik resmi yang menjadi tugas dan wewenang BPS Kabupaten Lebong. Sehingga dalam membuat indikator kinerja semaksimal mungkin dapat memenuhi ukuran dari berbagai dimensi data berkualitas. Ada beberapa dimensi data berkualitas yaitu:

1) Relevansi

Data dikatakan mempunyai relevansi jika memenuhi kebutuhan pengguna.

2) Akurat

Akurat adalah kedekatan antara nilai perkiraan dengan nilai populasi sebenarnya (yang tidak diketahui) indikator yang menunjukkan akurasi yaitu besarnya kesalahan sampling dan kesalahan non sampling.

3) Ketepatan

Sebagian besar pengguna ingin data terkini yang secara periodik disajikan dan tepat waktu sesuai jadwal. Ukuran ketepatan waktu yaitu perbedaan waktu antara tanggal tersedianya dengan tanggal yang seharusnya tersedia.

4) Mudah diakses

Data statistik sangat tinggi nilainya jika mudah diakses dalam bentuk yang diinginkan pengguna, dan dokumentasi yang cukup untuk memahami data tersebut. Indikator yang



menunjukkan kemudahan akses data dapat diketahui dari banyaknya media yang digunakan dan jenis-jenis media untuk menyebarkan data.

5) Keterbandingan

Statistik karakteristik tertentu sangat bermanfaat jika nilainya dapat dibandingkan dengan karakteristik antar waktu dan antar tempat. Indikator untuk keterbandingan antar tempat yaitu jumlah dan persentase produk statistik yang menunjukkan perbedaan pengukuran unit untuk area yang berbeda. Indikator untuk keterbandingan antar waktu yaitu jumlah periode deret waktu dari data atau variabel.

6) Konsistensi

Data statistik dapat dikatakan konsisten apabila dapat digabung secara reliabel dengan cara berbeda untuk tujuan berbeda, tanpa harus melihat apakah berasal dari satu sumber. Indikator konsistensi meliputi konsistensi antara data provinsi dan data nasional, data bulanan dengan data tahunan.

7) Kelengkapan

Kelengkapan statistik adalah ketersediaan data dan informasi dengan statistik yang seharusnya tersedia menurut keperluan pengguna. Indikator kelengkapan yaitu persentase statistik yang tersedia dibandingkan dengan yang seharusnya tersedia. Selain itu juga kelengkapan referensi terhadap dokumen penting yang seharusnya ada di tingkat nasional.



Bab III Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Lebong merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS Kabupaten Lebong dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Analisis akuntabilitas kinerja berisi tentang capaian kinerja, target dan indikator yang digunakan berdasarkan Penetapan Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019. Selain menyajikan tingkat pencapaian kinerja, pada laporan ini disampaikan pula permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.

Peningkatan kualitas data statistik, peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik dan peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel merupakan tujuan utama BPS Kabupaten Lebong dalam Rencana Strategis Tahun 2015-2019. Sajian rinci tentang target dan realisasi pengukuran kinerja dapat dilihat pada Lampiran 3.

3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan melihat outcome dari setiap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Lebong pada tahun 2019. BPS Kabupaten Lebong merupakan instansi vertikal dimana dalam pelaksanaan tugasnya mendukung pencapaian tujuan secara berjenjang mulai dari BPS RI hingga BPS provinsi. Untuk mencapai 4 (empat) tujuan utama dan, 8 (delapan) sasaran strategis, BPS Kabupaten Lebong melaksanakan 3 (tiga) program.

Dari seluruh indikator yang telah ditetapkan terlihat bahwa secara rata-rata tingkat pencapaian penetapan kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019 sebesar 90,18 persen. Hal ini menunjukkan bahwa program dan sasaran strategis yang dilaksanakan di BPS Kabupaten Lebong telah dapat mencapai sasaran dengan baik, sehingga tujuan dan misi BPS dapat tercapai dengan baik.



Capaian kinerja BPS Kabupaten Lebong tahun 2019 dijabarkan ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran strategis. Masing-masing capaian tersebut diuraikan sebagai berikut.

Ada 4 (empat) tujuan yang hendak dicapai BPS Kabupaten Lebong pada tahun 2019, yaitu:

1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik
3. Penguatan koordinasi kegiatan statistik dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang berkesinambungan.
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel.

Rincian capaian kinerja tujuan BPS Kabupaten Lebong seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Tujuan BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019.

No	Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	95	84,25	88,68
2	Tujuan 2	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	100	84,25	84,25
3	Tujuan 3	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	1	1	100
4	Tujuan 4	Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	70	61,46	87,80
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan						90,18



Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas

Pemerintah dan masyarakat menginginkan data berkualitas, mendorong BPS harus mampu menyajikan data dan informasi statistik yang berkualitas dan dapat dipercaya. Tujuan utama kesatu yang ingin dicapai BPS adalah peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas dilaksanakan oleh BPS Kab Lebong dengan melaksanakan Survei Kebutuhan Data. Survey ini dilaksanakan terhadap 30 orang responden. Responden SKD adalah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu (PST), baik perorangan atau dari dinas/instansi. Capaian dari tujuan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Pencapaian Kinerja Peningkatan Kualitas Data Statistik

Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peningkatan kualitas data Statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	95	84,25	88,68

Berdasarkan Tabel 6 target tujuan peningkatan kualitas data statistik adalah 95 persen dan realisasi capaian menunjukkan bahwa 84,25 persen konsumen merasa puas dengan kualitas data BPS. Dengan demikian capaian kinerja tujuan peningkatan kualitas data statistik adalah sebesar 88,68 persen. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan kepuasan konsumen terhadap kualitas data statistik yang dikeluarkan BPS Kab Lebong. Tindak lanjut dari pencapaian yang menurun ini, BPS Kabupaten Lebong berkomitmen untuk memperbaiki data-data khususnya yang bersumber dari Instansi Pemerintah Daerah dengan terus meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam meningkatkan kualitas data statistik yang mereka hasilkan dan akan dipublikasikan dalam publikasi BPS. Selain itu, BPS akan memperbaiki jadwal rilis publikasi agar data yang dibutuhkan dapat segera dipergunakan oleh instansi pemerintah sebagai bahan perencanaan kegiatan pemerintahannya.



Sasaran 1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS

Tabel 7. Pencapaian Kinerja Meningkatnya Kepercayaan Pengguna terhadap Kualitas Data BPS

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	95	84,25	88,68
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90	95	105,56
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100
	Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	34	34	100
	Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	0	0	0
Capaian kinerja sasaran strategis					98,56
1.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100	100	100
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	100	100	100
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100	100	100
Capaian kinerja sasaran strategis					100

Secara rata-rata maka dapat disampaikan bahwa kinerja pencapaian sasaran untuk meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS mencapai 98,56 persen, dan sasaran untuk meningkatnya kualitas dengan sumber data (*respondent engagement*) mencapai 100 persen.

Kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS Kab. Lebong yang diperoleh dari survey kepuasan data dirasakan masih sangat rendah. Hal ini disadari oleh BPS Kab Lebong bahwa data yang disajikan dalam publikasi BPS terdapat ketidakkonsistensian jika dilakukan perbandingan data per tahun. Tidak hanya data yang bersumber dari Instansi Pemerintah Daerah sebagai



sumber data tambahan, tetapi dari data BPS sendiri terdapat data yang sulit dimengerti dan diterima pengguna. Sehingga ada kesan mengabaikan data BPS dan tidak menggunakan data BPS untuk kegiatan perencanaan maupun evaluasi bagi pemerintahan, namun hanya sebagai data pembandingan.

Indikator kinerja yang tercapai 100 persen atau sama dengan target adalah persentase pemutahiran data MFD dan MBS serta jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu. Target pemutahiran data MFD dan MBS dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada semester I 2019 dan semester II 2019, yang masing-masing terlaksana pada bulan Juni dan Desember 2019.

Sementara itu, indikator kinerja yang tercapai diatas 100 persen adalah persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik, dan persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama, yang berdasarkan hasil Survei Kebutuhan Data (SKD) tercapai 95 persen, lebih tinggi dibandingkan target yang ditetapkan sebesar 90.

Masalah/kendala yang dihadapi

- 1) Perbedaan beberapa konsep definisi antara BPS dengan Dinas/Instansi Pemerintah Daerah menyebabkan kesalahan persepsi, sehingga dalam pengumpulan data administratif perlu beberapa kali dikonfirmasi.
- 2) Isian beberapa responden perusahaan masih kurang lengkap, diantaranya beberapa pertanyaan yang menyangkut nilai produksi. Kewajaran isian perlu diperhatikan terutama untuk nilai produksi per satuan dan pengeluaran perusahaan yang cenderung besar dibandingkan nilai produksinya.
- 3) Terbatasnya jumlah SDM seringkali menyebabkan kurang lancarnya kegiatan penyusunan publikasi mengingat padatnya kegiatan teknis dan lainnya.
- 4) Kualitas SDM di BPS Kabupaten Lebong yang tidak merata juga mempengaruhi kecepatan dan kualitas publikasi yang dihasilkan.
- 5) Sulitnya menemui responden



Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

- 1) Menekankan kepada pegawai BPS kabupaten Lebong tentang pentingnya pelayanan data dengan tidak membuat birokrasi yang simpel. Penggunaan media elektronik juga dipermudah agar pengguna data dapat dengan segera memperoleh data yang dibutuhkan.
- 2) Menyelenggarakan FGD (*Focus Discussion Group*) dengan Dinas/Instansi dalam wilayah kabupaten Lebong untuk menyamakan persepsi mengenai perbedaan konsep dan definisi serta untuk menjaring kebutuhan data.
- 3) Meningkatkan pengawasan lapangan, pengawas lapangan harus cermat agar kesalahan pengisian oleh pencacah dapat segera diperbaiki di lapangan.
- 4) Memberikan penghargaan kepada responden seperti perusahaan yang telah kooperatif membantu BPS dalam menghasilkan informasi. Penghargaan tersebut antara lain diwujudkan dengan pemberian kenang-kenangan.
- 5) Melakukan berbagai upaya untuk memberikan penjelasan kepada responden seperti perusahaan dan dinas/instansi tentang pentingnya data statistik.
- 6) Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah sebagai salah satu pengguna data terbesar di Kabupaten Lebong.
- 7) Melakukan antisipasi jadwal dan rencana kegiatan agar kegiatan yang baru tidak mengganggu kelangsungan pekerjaan utama sehingga kegiatan tetap berjalan sesuai jadwal dan rencana.
- 8) Berusaha untuk mempercepat penerbitan publikasi sehingga timeliness dari data dan informasi yang dihasilkan BPS tidak terlalu lama.
- 9) Mengoptimalkan SDM yang ada dengan membentuk tim penyusunan publikasi
- 10) Memaksimalkan pengawasan lapangan
- 11) Melakukan komunikasi yang baik antara pencacah, pengawas dan responden

Tujuan 2. Peningkatan Pelayanan Prima hasil Kegiatan Statistik

Tujuan kedua ini akan dicapai melalui sasaran yaitu meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data. Untuk mencapai sasaran ini bukanlah hal yang mudah, karena sumber daya manusia dengan jumlah terbatas di BPS Kabupaten Lebong belum mampu menyediakan



petugas yang khusus melaksanakan kegiatan pelayanan ini. Dibawah seksi IPDS pelayanan terhadap konsumen data berusaha untuk memberikan data yang terbaik kepada para konsumen data. Berdasarkan hasil Survei Kebutuhan Data (SKD) persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS mencapai 84,25 persen atau masih jauh dari target.

Capaian kinerja dari tujuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Pencapaian Kinerja Peningkatan Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik

Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan Statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	100	84,25	84,25

Pelayanan data BPS Kabupaten Lebong mencakup empat jenis pelayanan, yaitu pelayanan perpustakaan, pelayanan data melalui website BPS Kabupaten Lebong yang dapat diunduh melalui lebongkab.bps.go.id, pelayanan penjualan publikasi serta pelayanan konsultasi statistik. Sebagian besar pelayanan yang diminati oleh konsumen data adalah pelayanan melalui website.

Sasaran 2.1. Meningkatkan kualitas hubungan pengguna data (*User Engagement*)

Data yang dihasilkan BPS Kabupaten Lebong diharapkan dimanfaatkan atau digunakan oleh semua kalangan pengguna data. Sehingga hubungan dengan pengguna data harus merupakan suatu hubungan yang saling menguntungkan. Pengguna data dapat memenuhi kebutuhan datanya, dan BPS sebagai penghasil data merupakan suatu pengabdian untuk dapat menunaikan tugas mencapai kinerja yang baik, disebabkan data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan. Pada tahun ini target tersebut diharapkan mencapai 100 persen. Keinginan pemerintah untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, mendorong BPS Kabupaten Lebong supaya mampu meningkatkan pelayanan prima dan menjadikan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama.



Capaian kinerja dari sasaran meningkatkan kualitas hubungan dengan pengguna data sebesar 126,74 persen. Untuk melihat tingkat pencapaian dari sasaran ini adalah dengan melihat tiga indikator, antara lain banyaknya pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi BPS melalui website BPS Kabupaten Lebong yaitu dari target 3000 pengunjung, terdapat 3.621 pengunjung website BPS Kabupaten Lebong, sehingga capaian kinerjanya mencapai 120,70 persen. Selain itu, persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS mencapai 100 persen dari target 84,25 persen. Indikator lain yang juga tercapai di atas 100 persen adalah persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Target awal indikator ini adalah 50 persen, dan tercapai 88,68 persen.

Tabel 9. Pencapaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Hubungan pengguna data (*user engagement*)

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	3.000	3.621	120,70
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	95	84,25	88,68
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	50	85,42	170,84
Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)					126,74

Masalah dan kendala yang dihadapi

Untuk dapat memenuhi dan memuaskan semua kebutuhan para pencari data bukanlah hal yang mudah. Beberapa hambatan yang dihadapi adalah:



- a. Keterbatasan publikasi dan data yang dapat disajikan oleh BPS Kabupaten Lebong, padahal permintaan data dari konsumen data bervariasi.
- b. Keterbatasan sumber daya manusia pustakawan untuk melaksanakan pelayanan statistik terpadu.
- c. Keterbatasan sarana pendukung untuk mengoperasionalkan pelayanan statistik terpadu, seperti PC, rak buku, ruangan yang relatif sempit, dan sebagainya.

Strategi untuk mengatasi masalah dan kendala

Untuk mengatasi kendala tersebut BPS Kabupaten Lebong tetap mengupayakan beberapa langkah yaitu:

1. Memperluas diseminasi data statistik melalui pemuatan tulisan, berita, dan opini di media massa.
2. Menyelenggarakan seminar dalam rangkaian kegiatan Hari Statistik Nasional
3. Memenuhi permintaan data dengan pengolahan data yang diperlukan
4. Meningkatkan jumlah publikasi yang dapat diolah dari hasil survei yang ada di BPS Kabupaten Lebong.
5. Mendorong dan memotivasi semua pegawai BPS Kabupaten Lebong untuk menyajikan data dalam publikasi sederhana yang bermanfaat bagi konsumen data.
6. Menempatkan infografis data statistik pada ruang publik BPS Kabupaten Lebong.
7. Menginformasikan narasumber data yang lain, atau menyarankan untuk mencari data ke BPS Provinsi maupun ke BPS RI.
8. Mengoptimalkan sarana dan sumberdaya yang ada sehingga kegiatan pelayanan konsumen data tetap terlaksana dengan baik.

Tujuan 3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik

Tujuan ketiga yaitu "Penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN) melalui koordinasi dan dan pembinaan yang efektif di bidang statistik" yang diukur dengan indikator "jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun". Statistik sektoral adalah statistik yang



pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan. Sedangkan Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan intern dari suatu instansi/perusahaan swasta dalam rangka penyelenggaraan riset atau penelitian.

Capaian kinerja tujuan ketiga ini dapat dilihat melalui capaian kinerja dari sasaran strategis Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS dengan indikator kinerja jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun. Capaian kinerja tujuan ketiga ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Pencapaian Kinerja Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik

Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik birokrasi yang akuntabel	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	1	1	100

Sasaran 3.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS

Salah satu visi Badan Pusat Statistik adalah Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik. BPS merupakan lembaga rujukan di bidang statistik untuk penyelenggaraan survei atau penelitian oleh instansi lain. Capaian Kinerja untuk sasaran Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 11. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS



Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	1	1	100

Selain kegiatan tersebut sebagai upaya untuk membangun koordinasi dan kerjasama dengan Organisasi Perangkat Daerah, BPS Kabupaten Lebong juga telah melaksanakan beberapa kegiatan, diantaranya adalah :

- Melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD), yang bertujuan selain untuk menyamakan persepsi terkait perbedaan konsep, definisi dan metodologi juga menjadi bagian dari koordinasi BPS selaku instansi vertikal dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
- Menyampaikan laporan secara langsung kepada Bupati dan Wakil Bupati terkait data strategis Kabupaten Lebong seperti angka kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan IPM.

Tujuan 4. Peningkatan Birokrasi yang akuntabel

Tujuan keempat yaitu "Peningkatan birokrasi yang akuntabel" yang diukur dengan indikator "hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat". Penilaian SAKIP meliputi 5 (lima) komponen besar yang menjadi objek evaluasi dari Inspektorat BPS. Kelima komponen besar tersebut meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi. Masing-masing komponen mempunyai bobot penilaian yang beragam. Dari total bobot (100), komponen perencanaan kinerja mempunyai bobot (30), komponen pengukuran kinerja mempunyai bobot (25), pelaporan kinerja mempunyai bobot (15), evaluasi kinerja mempunyai bobot (10) dan capaian kinerja mempunyai bobot (20).

Capaian kinerja tujuan keempat ini dapat dilihat melalui capaian kinerja dari dua sasaran strategis.



Tabel 12. Pencapaian Kinerja Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel

Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	70	61,46	87,80

Berdasarkan Tabel 12, target nilai SAKIP yang ditetapkan adalah sebesar 70 poin dengan realisasi sebesar 61,46 poin atau mencapai 87,80 persen yang menunjukkan bahwa tujuan belum tercapai dengan baik.

Penilaian komponen Pengukuran Kinerja, BPS Kabupaten Lebong telah memanfaatkan teknologi informasi berupa program excel atau program rencana aksi yang dikirim oleh BPS Pusat. Pengukuran kinerja individu telah dilaksanakan namun belum dibuat per kelas jabatan. Komponen pelaporan kinerja, BPS Kabupaten Lebong telah menyusun sesuai dengan prototype laporan yang ditentukan oleh BPS Pusat.

Untuk pelaksanaan komponen Evaluasi Kinerja, BPS Kabupaten Lebong telah membentuk Tim SAKIP yang terdiri dari perwakilan dari masing-masing seksi yang ditetapkan dengan surat keputusan Kepala BPS Kabupaten Lebong. Tim ini secara rutin setiap triwulan melakukan evaluasi terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemukan dalam memenuhi target tersebut sekaligus mencari solusi untuk memecahkan kendala tersebut.

Sasaran 4.1 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel

Untuk dapat mewujudkan peningkatan birokrasi yang akuntabel pastinya diperlukan sumber daya manusia yang mampu menyelenggarakan kegiatan dengan baik. Kegiatan dapat terselenggara dengan baik apabila manajemen sumber daya manusia berkualitas. Indikator kinerja



untuk melihat tujuan keempat BPS Kabupaten Lebong adalah hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat dan jumlah satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM.

Tabel 13. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.1 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	70	61,46	87,80
	Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM	Satker	-	-	-
Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya birokrasi yang akuntabel					83,01

Pencapaian kinerja dari sasaran pertama dari tujuan keempat ini adalah sebesar 83,01 persen, yaitu diukur dari hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat, hasil penilaian ini masih jauh dibawah target. Sedangkan untuk indikator kinerja kedua jumlah satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM, BPS Kabupaten Lebong tidak menargetkan sehingga tingkat capaian kinerja sasaran ini hanya diukur dari indikator pertama.

Selain SAKIP, indikator akuntabilitas juga dapat dilihat dari Kinerja Anggaran. Meskipun tidak termasuk dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditargetkan oleh BPS, namun pada tahun 2018 BPS Kabupaten Lebong berhasil meraih prestasi sebagai peringkat ketiga Satker Berkinerja Terbaik Berdasarkan Penilaian Kinerja UAKPA Periode Semester II 2018 dalam lingkup Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN) Curup.

Sasaran 4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS

Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS merupakan sasaran strategis kedua pada tujuan keempat. Capaian kinerja pada sasaran ini dapat diukur dari dua Indikator Kinerja. Capaian kinerja untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Tabel 14. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	100	100	100
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang terselesaikan	Persen	100	100	100
Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas sarana dan prasara BPS					100

Capaian kinerja dari sasaran kedua tujuan keempat ini diperoleh capaian kinerja sebesar 100 persen. Capaian ini diukur dari pencapaian dua indikator kinerja, yaitu Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS dan Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang terselesaikan. Pada indikator pertama diperoleh nilai sebesar 100 persen, yang artinya semua pengguna layanan sudah merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS Kabupaten Lebong.



3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019 terhadap Capaian Kinerja Tahun 2019

Perkembangan capaian kinerja 2019 dibandingkan dengan capaian kinerja 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019 terhadap Capaian Kinerja Tahun 2019

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
		2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	105,26	84,68
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	105,26	84,85
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	102,22	95
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100	100
	Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	104,16	100
	Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	100	0
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei	99,88	100
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	99,86	100
- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	100	100	
- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non-rumah tangga non usaha	100	100	



Tujuan/Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Capaian Kinerja	
		2018 (3)	2019 (4)
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	100	88,68
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	112,67	120,70
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	105,26	84,25
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	174	170,84
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	100	100
3.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	100	100
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	82,86	87,80
4.1 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	82,86	87,80
	Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM	-	-
4.2 Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	100	100
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang terselesaikan	100	100



3.3. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019 terhadap Target Renstra 2019

Capaian kinerja BPS Kabupaten Lebong terhadap target Renstra 2019 dihitung berdasarkan realisasi 2019 terhadap target 2019 pada Renstra 2015-2019. Capaian kinerja BPS Kabupaten Lebong terhadap target Renstra 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 16. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019 terhadap Target Renstra 2019

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2019	Target Kinerja 2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	84,25	95
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	84,25	95
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	90	90
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	1	1
	Jumlah release data yang tepat waktu	-	-
	Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	34	34
	Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	-	-



Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2019	Target Kinerja 2019
(1)	(2)	(3)	(4)
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei	99,88	100
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	99,86	100
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	100	100
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100	100
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	100	-
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	112,67	3000
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	105,26	90
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	174	30
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	100	-
3.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	100	-
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	83,01	90
4.1 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	83,01	90



Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2019	Target Kinerja 2019
(1)	(2)	(3)	(4)
	Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM	-	-
4.2 Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	100	90
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang terselesaikan	100	100

Selama tahun 2019 telah dilakukan sebanyak satu kali review terhadap Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Lebong tahun 2019. Secara keseluruhan baik tujuan pertama hingga tujuan keempat serta masing-masing sasaran strategisnya telah tercapai. Namun apabila dibandingkan dengan target pada renstra tahun 2019 masih terdapat beberapa indikator kinerja yang masih dibawah target, yaitu persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga, Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS dan Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat.

Selain terdapat beberapa indikator kinerja yang dicapai dibawah target renstra 2019, terdapat pula indikator kinerja yang capaiannya diatas target renstra 2019, seperti Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik, Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama, Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu, Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS, Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional, dan Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS. Semua indikator tersebut capaian kinerjanya berada di atas 100 persen, hal ini tidak lepas dari usaha dan kerja sama seluruh unsur dari BPS Kabupaten Lebong dalam upaya memberikan pelayanan di bidang statistik.



3.4. Prestasi BPS Kabupaten Lebong 2019

Selama tahun 2019, BPS Kabupaten Lebong menorehkan prestasi, diantaranya adalah berhasil meraih prestasi sebagai Satker Berkinerja Terbaik III Katagori UAKPA Tahun 2019, Satker Berkinerja Keuangan Terbaik I Semester 1 Tahun 2019, Juara I Capacity Building IRIO. Penghargaan ini merupakan hasil dari kerja keras dan kerjasama pengelola keuangan dan semua pegawai di BPS Kabupaten Lebong.

3.5. Kegiatan Prioritas Nasional di BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019

Selama tahun 2019, selain kegiatan yang bersifat rutin ada beberapa kegiatan yang menjadi prioritas karena menjadi prioritas nasional di BPS Kabupaten Lebong, yaitu :

1. Pendataan Potensi Desa.
2. Pendataan Statistik Tanaman Pangan
3. PMTB Institusi dan Lapangan Usaha
4. Statistik Wisatawan Nusantara
5. Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Kerangka Sampel Area.

Selain kegiatan sensus/survei pada tahun 2019 BPS Kabupaten Lebong juga mengadakan beberapa kegiatan, antara lain

1. Koordinasi Pelaksanaan Survei Hasil Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (SHPRB) 2019 tanggal 26 Agustus 2019
2. *"Focus Group Discussion* Pengenalan Publikasi Lebong Dalam Angka dan Sosialisasi Sensus Penduduk 2020 pada pelajar SLTA se-Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu" yang dilaksanakan pada tanggal 25 September 2019.

Kegiatan tersebut merupakan upaya BPS Kabupaten Lebong untuk mensosialisasikan data yang ada di Badan Pusat Statistik.



3.6. Upaya Efisiensi di BPS Kabupaten Lebong

Upaya efisiensi yang dilakukan BPS Kabupaten Lebong selama tahun 2018 mengacu pada yang diinstruksikan BPS RI diantaranya adalah penghematan sumber daya energi dan penganggaran. Dari sisi sumber daya energi, BPS berupaya untuk hemat energi listrik dan air.

Dari sisi penganggaran dengan DIPA Awal Nomor : SP DIPA-054.01.2.668540/2019 tanggal 5 Nopember 2018 sebesar Rp 3.716.231.000 yang bersumber dari Rupiah Murni, dengan DIPA Revisi terakhir (Revisi ke-7) dilakukan pada tanggal 25 Nopember 2019 dengan pagu akhir sebesar Rp 3.733.189.000. Revisi diantaranya disebabkan karena :

- a. Penyesuaian anggaran pada program penyediaan dan pelayanan informasi statistik. Penyesuaian ini dikarenakan perubahan jumlah sampel pada beberapa kegiatan survei yaitu : Survei Pertanian Antar Sensus, Penyusunan Disagregasi PMTB menurut Institusi dan Lapangan Usaha, Survei Wisatawan Nusantara, Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area, Survei Konversi Gabah ke Beras, Survei Struktur Ongkos Usaha Tani Hortikultura, Survei Pertambangan, energy, Penggalian, Captive Power dan Updating Direktori, Pendataan Potensi Desa 2019, Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor dan Konsumsi, Survei Industri Mikro Kecil (VMIK) Tahunan, Survei Industri Mikro dan Kecil (VMIK) Triwulanan, Pengembangan Desain Sensus dan Survei, Survei Bidang Jasa Pariwisata, Pemetaan dan Pemutahiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020;
- b. Efektivitas anggaran, dilakukan revisi antar satker. Perpindahan anggaran yang tadinya di DIPA BPS Provinsi menjadi DIPA BPS Kabupaten Untuk kegiatan survei bidang neraca wilayah dan analisa;

3.7. Kinerja Anggaran Tahun 2019

Realisasi Belanja Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 3.547.137.729 atau 95,02 persen dari anggaran belanja sebesar Rp 3.733.189.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2019 tersaji sebagai berikut :

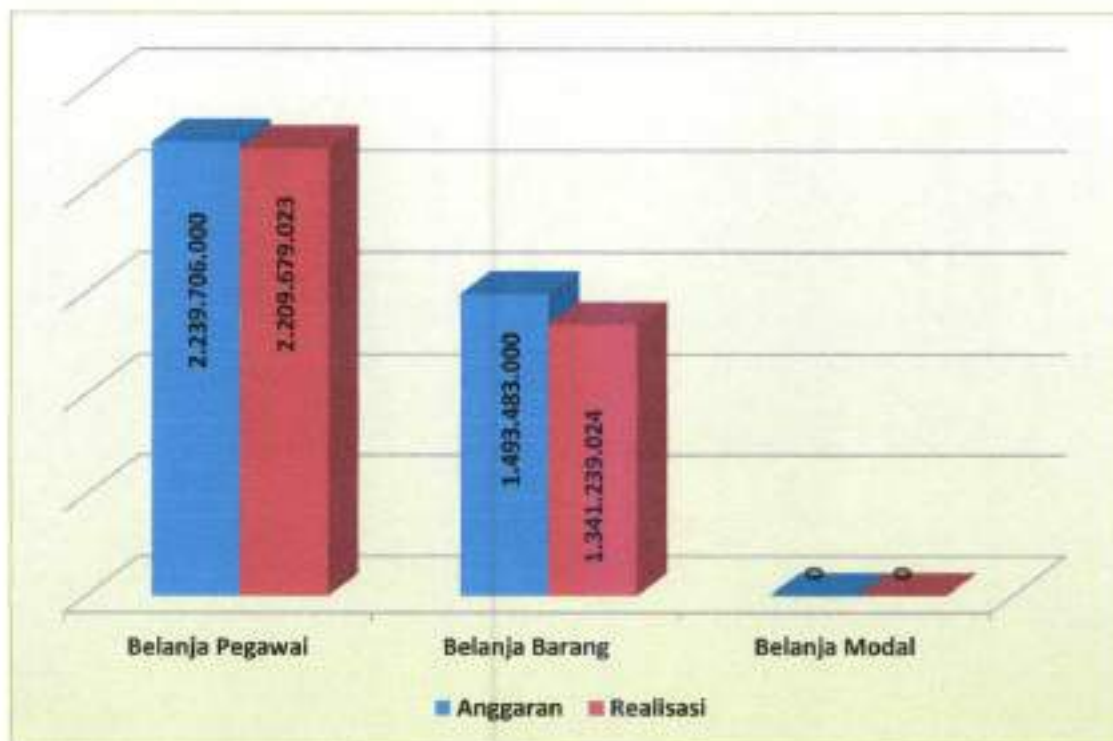


Tabel 17. Rincian Anggaran dan Realisasi Jenis Belanja Per 31 Desember 2019

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	(%)
Belanja Pegawai	2.239.706.000	2.209.679.023	98,66
Belanja Barang	1.493.483.000	1.341.239.024	89,81
Belanja Modal	0	0	0
Total Belanja Kotor	3.733.189.000	3.550.918.047	95,12
Pengembalian Belanja	0	(3.780.318)	
Total Belanja	3.733.189.000	3.547.137.729	95,02

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 1. Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2019





Laporan Kinerja Tahun 2019

BPS Kabupaten Lebong

Realisasi anggaran tahun 2019 BPS Kabupaten Lebong menurut program dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 18. Realisasi Anggaran Tahun 2019 BPS Kabupaten Lebong Menurut Program

Program	Anggaran	Realisasi	(%)
Dukungan Manajemen Pelaksanaan Teknis Lainnya BPS (DMPTL)	2.770.497.000	2.671.097.014	96,41
Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur BPS (PSPA)	0	0	0
Penyediaan Dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	962.692.000	883.601.351	91,78
Total Belanja Kotor	3.733.189.000	3.554.698.365	95,22
Pengembalian Belanja	0	3.780.318	0
Total Belanja Neto	3.733.189.000	3.550.918.047	95,12



Bab IV Penutup

Akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Lebong merupakan perwujudan kewajiban BPS di daerah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran, yang telah ditetapkan dalam APBN yang dituangkan dalam DIPA Tahun 2019 secara periodik selama satu tahun.

Untuk mencapai keberhasilan pencapaian target yang optimal terutama kemampuan dan ketrampilan sumber daya manusia, strategi yang digunakan dengan cara pengadaan pelatihan-pelatihan SDM dan strategi yang selama ini dijalankan untuk pencapaian target yang selama ini dilakukan dapat dipertahankan, bahkan dikembangkan dimasa-masa yang akan datang.

4.1. Tinjauan Umum

Secara umum tingkat capaian kinerja BPS Kabupaten Lebong dapat dikatakan berhasil mencapai target yang direncanakan pada tahun 2019. Tingkat capaian target tujuan pertama Peningkatan Kualitas Data Statistik adalah 105,26 persen. Tujuan kedua Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik sebesar 100 persen. Sementara tujuan ketiga yaitu Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik mempunyai capaian kinerja sebesar 100 persen, pada tahun 2019 BPS Kabupaten menargetkan kegiatan metadata sektoral dan khusus sebanyak 2 metadata dan terealisasi 2 metadata. Tujuan keempat Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel mempunyai capaian kinerja sebesar 83,01 persen.

Indikator kinerja yang masih perlu diperbaiki adalah kinerja Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel yang hanya tercapai 83,01 persen. Sementara kepuasan pengguna data baik terhadap layanan, akurasi data maupun cakupan data meskipun dari jawaban yang diperoleh memuaskan akan tetapi lingkup pengguna data tidaklah banyak, sehingga masih perlu ditingkatkan.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan pada tahun 2019, BPS Kabupaten Lebong sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan guna menyempurnakan pencapaian kinerja yang akan datang.



Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program-program BPS Kabupaten Lebong yang mengakibatkan keterlambatan atau tidak selesainya pelaksanaan kegiatan teknis dan anggaran, secara umum disebabkan oleh:

1. Keterbatasan SDM untuk menangani pekerjaan teknis yang mendukung penyusunan kebijakan pemerintah semakin banyak dan kompleks.
2. Tidak tersedianya SDM untuk penyelenggaraan pengelolaan anggaran, khususnya bendahara pengeluaran sehingga harus dikerjakan oleh tenaga teknis.
3. Responsibilitas masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS relatif masih rendah, khususnya dari kalangan dunia usaha.
4. Jumlah dan sebaran sampel yang masih terkendala oleh keterbatasan dana pemerintah. Dilain pihak kebutuhan dari banyak kalangan pemerhati dan pengguna data BPS semakin menginginkan cakupan sampel meliputi wilayah terkecil (*small area statistics*).
5. Waktu antara pelaksanaan kegiatan statistik oleh BPS dengan kebutuhan data semakin pendek.

4.2. Tindak Lanjut

Saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja BPS Kabupaten Lebong selanjutnya adalah:

1. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan staf diantaranya mengikuti pendidikan formal, melalui tugas belajar dan memberi peluang ijin belajar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Pemanfaatan sarana teknologi informasi dan komunikasi terkini secara optimal.
3. Untuk meningkatkan pemasukan dokumen diusahakan dengan berbagai pendekatan, misalnya dengan melakukan revisit ke responden yang sulit memberikan data.
4. Pengaturan jadwal kegiatan di tingkat pengambil kebijakan sehingga pekerjaan tidak bertumpuk pada periode tertentu.
5. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi terkait.



6. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan atau monitoring kualitas kepada petugas lapangan supaya melaksanakan kegiatan lapangan sesuai *Standard Operating Procedure* (SOP), konsep dan definisi kegiatan/survei serta menepati jadwal pelaksanaan kegiatan.



STRUKTUR ORGANISASI BPS KABUPATEN LEBONG





Lampiran 2

RENCANA STRATEGIS BPS KABUPATEN LEBONG

Tahun 2015 s/d 2019

- Instansi : BPS Kabupaten Lebong
 Visi : Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua.
 Misi :
1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional
 2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
 3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(5)	(7)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Satuan	80	80	93	95	95
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80	80	93	95	95
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80	90	90	90	90
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	-	100	100	100	100
	Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktifitas	-	-	-	-	-
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	32	32	34	34	34
	Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	-	1	1	-
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei	Persen	100	100	100	100	100
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan	Persen	100	100	100	100	100



Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						
		2015	2016	2017	2018	2019		
	rumah tangga							
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	100	100	100	100	100	
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100	100	100	100	100	
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	100	100	100	100	100	
2.1	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	3.750	2000	2100	3000	3.000
		Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	85	100	93	95	90
		Persentase Konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	30	30	30	30	30
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadada	-	-	-	1	1	
3.1	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS	Jumlah metadada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadada	-	-	-	1	1
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	67	70	70	70	70	
4.1	Meningkatnya	Hasil Penilaian SAKIP oleh	Poin	67	70	70	70	70



Laporan Kinerja Tahun 2019

BPS Kabupaten Lebong

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
birokrasi yang akuntabel	Inspektorat					
4.2 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM	Satker	-	-	-	-
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	80	100	100	100
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100	100	100	100



Lampiran 3

PERJANJIAN KINERJA BPS KABUPATEN LEBONG
TAHUN 2019

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	95 %
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	95 %
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	90 %
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100 %
	Jumlah Release Data yang tepat waktu	0
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	34 Publikasi/ Laporan
	Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	0
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei	100 %
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	100
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	100
- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100	
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	100 %



Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
2.1	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	3000 pengunjung
		Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	90 %
		Persentase Konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	30
3.	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	1
3.1	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	1
4.	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	70 Poin
4.1	Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	70 Poin
		Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM	-
4.2	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	100 %
		Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	100 %



Lampiran 4

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA BPS KABUPATEN LEBONG
TAHUN 2019

Kategori	Tujuan/Hasil/Indikator	Desember										2019				Capaian Kinerja													
		Setoran	Target	Periode Realisasi				Realisasi				Setoran	Target				Realisasi				Kumulatif		Terdapat target sebelum						
				Ta.1	Ta.2	Ta.3	Ta.4	Ta.1	Ta.2	Ta.3	Ta.4		TW.1	TW.2	TW.3	TW.4	TW.1	TW.2	TW.3	TW.4	TW.1	TW.2	TW.3	TW.4	TW.1	TW.2	TW.3	TW.4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)		
PK dan IKU																													
71	Peningkatan kualitas data statistik																												
	Peningkatan konsumsi yang memadai pada tingkat kualitas data statistik	Person	95	0	0	0	0	95	0	0	0	95	Person	0	0	0	0	95	0	0	0	95	0	0	0	0	0	0	100
71.1	Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS																												
	Peningkatan konsumsi yang memadai pada tingkat kualitas data statistik	Person	95	0	0	0	0	95	0	0	0	95	Person	0	0	0	0	95	0	0	0	95	0	0	0	0	0	0	100
	Peningkatan konsumsi yang memadai data dan informasi statistik BPS sebagai sumber utama	Person	95	0	0	0	0	95	0	0	0	95	Person	0	0	0	0	95	0	0	0	95	0	0	0	0	0	0	100
	Peningkatan pemanfaatan data WFO dan WFO	Person	100	0	0	0	0	100	0	0	0	100	Person	0	0	0	0	100	0	0	0	100	0	0	0	0	0	0	100
	Lumrah Pemas Data yang terdistribusi	Data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lumrah Publikasi Laporan yang terdistribusi tepat waktu	Publikasi	55	0	0	0	0	55	0	0	0	55	Publikasi	0	0	0	0	55	0	0	0	55	0	0	0	0	0	0	100
	Lumrah Publikasi Laporan akurat yang terdistribusi tepat waktu	Publikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Publikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Peningkatan pemenuhan dokumen responal yang akurat	Dokumen	3003	2000	1807	2044	2065	1999	1974	2037	2005	Person	10	61,63	65,98	100	11,3	67,4	67,9	100	100,1	100	100	100	11,3	67,4	67,9	100	
	Peningkatan pemenuhan dokumen responal yang akurat dengan peninjauan lumrah terdistribusi	Dokumen	1000	874	778	1000	1000	874	867	1000	1000	Person	14,90	11,71	82,1	100	14,9	17,9	82,9	100	100	100	100	14,9	17,9	82,9	100		
	Peningkatan pemenuhan dokumen responal yang akurat dengan peninjauan akurat	Dokumen	900	149	104	711	900	149	104	711	900	Person	28,8	68,28	68,88	100	18,8	68,3	69,3	100	100	100	100	18,8	68,3	69,3	100		
	Peningkatan pemenuhan dokumen responal yang akurat dengan peninjauan lumrah terdistribusi	Dokumen	1000	100	800	1000	1000	100	800	1000	1000	Person	8,23	67,82	68,69	100	12,4	74,0	68,8	100	100	100	100	12,4	74,0	68,8	100		
72	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik																												
	Peningkatan kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Person	100	0	0	0	100	0	0	0	100	Person	0	0	0	100	0	0	0	100	0	0	0	0	0	0	0	0	100
72.1	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)																												
	Lumrah pemenuhan permintaan yang memadai data dan informasi statistik sesuai website BPS	Pengguna	1200	800	1800	1400	1000	1274	2018	2087	2050	Pengguna	800	1400	1400	1000	1174	2018	1887	2087	100	100	100	100	1174	2018	1887	2087	100
	Peningkatan konsumsi yang menggunakan data BPS dalam pemenuhan dan kualitas pembungkahan	Person	95	0	0	0	0	95	0	0	0	95	Person	0	0	0	0	95	0	0	0	95	0	0	0	0	0	0	100
73	Peningkatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pemenuhan yang efektif di bidang statistik																												
	Lumrah pemenuhan kegiatan statistik antara dan di luar wilayah	Metapada	1	0	0	0	1	0	0	0	1	Metapada	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	100
73.1	Meningkatnya koordinasi dan pemenuhan dalam penyelenggaraan TM																												
	Lumrah pemenuhan kegiatan statistik antara dan di luar wilayah	Metapada	1	0	0	0	1	0	0	0	1	Metapada	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	100
74	Peningkatan kinerja yang diwujudkan																												
	Hasil Tindakan SAR dan Inspeksi	Person	10	0	0	0	0	10	0	0	0	10	Person	0	0	0	0	10	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	100
74.1	Meningkatnya kinerja yang diwujudkan																												
	Hasil Tindakan SAR dan Inspeksi	Person	10	0	0	0	0	10	0	0	0	10	Person	0	0	0	0	10	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	100
74.2	Meningkatnya kualitas service dan Pemenuhan BPS																												
	Peningkatan pemenuhan layanan yang memadai pada tingkat pemenuhan antara dan pemenuhan BPS	Person	100	13	30	13	100	13	30	13	100	Person	10	30	13	100	13	30	13	100	100	100	100	100	13	30	13	100	
	Peningkatan pemenuhan layanan dan pemenuhan kinerja yang diwujudkan	Person	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Person	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Lampiran 5

**SUMBER DAYA MANUSIA BPS KABUPATEN LEBONG
BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR
TAHUN 2019**

No	Jabatan	JENJANG PENDIDIKAN			
		SMA	D-III	D-IV/S1	S2
1	Kepala	-	-	-	1
2	Kasi/Kasubbag	-	-	5	-
3	KSK/Fungsional	-	1	4	1
4	Staf	-	-	4	-
Jumlah Pegawai		-	1	13	2



Lampiran 6

KEGIATAN BPS KABUPATEN LEBONG TAHUN 2019

Kegiatan Rutin

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Semesteran												
2.	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Tahunan												
3.	Survei Pekerja Informal												
4.	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor dan Konsumsi												
5.	Survei Sosial Ekonomi Nasional Konsumsi dan MSBP												
6.	Penyusunan Statistik Politik Keamanan												
7.	Pendataan Potensi Desa 2018												
8.	Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH												
9.	Survei Pertambangan, Energi, Penggalian, Captive Power dan Updating Direktori												
10.	Survei Konstruksi												
11.	Survei pertanian Tanaman Pangan/Ubinan												
12.	Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area												
13.	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian												
14.	Survei Perusahaan Perkebunan												
15.	SUTAS (Survei Pertanian Antar Sensus)												



No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
16.	Kompilasi Data Transportasi												
17.	Survei Harga Perdesaan												
18.	Survei Statistik Badan Usaha Dan Pasar Modal												
19.	Survei Bidang Jasa Pariwisata												
20.	Indeks Kemahalan Konstruksi												
21.	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah												
22.	Survei Wisatawan Nusantara												
23.	Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 = 100												
24.	Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO SISI USES												
25.	Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan												
26.	Indeks Tendensi Bisnis Dan Indeks Tendensi Konsumen												
27.	Penyusunan Disagregasi PMTB Menurut Institusi Dan Lapangan Usaha												
28.	Pemutakhiran Sistem Dan Program MFD Dan MBS Berbasis Web												
29.	Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi												
30.	Peningkatan Kualitas Pengelolaan Dokumentasi Koleksi Dan Layanan Data												
31.	Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus												
32.	Persiapan Pemetaan Dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020												

Lampiran 7

Dokumentasi Kegiatan BPS Kabupaten Lebong Tahun 2019



Rapat Evaluasi Pemetaan Wilkerstat dan Sosialisasi Sensus Penduduk 2020



Focus Group Discussion Publikasi Lebong Dalam Angka



Pemeriksaan Batas SLS pada kegiatan Pemetaan



Pemeriksaan Dokumen pada kegiatan Pemetaan



Lampiran 8

PUBLIKASI/LAPORAN BPS KABUPATEN LEBONG TAHUN 2019

No.	Judul Publikasi/Laporan
A	PUBLIKASI
1	Kabupaten Lebong Dalam Angka 2019 (Softcover)
2	Kecamatan Rimbo Pengadang Dalam Angka 2019
3	Kecamatan Topos Dalam Angka 2019
4	Kecamatan Lebong Selatan Dalam Angka 2019
5	Kecamatan Bingin Kuning Dalam Angka 2019
6	Kecamatan Lebong Tengah Dalam Angka 2019
7	Kecamatan Lebong Sakti Dalam Angka 2019
8	Kecamatan Lebong Atas Dalam Angka 2019
9	Kecamatan Pelabai Dalam Angka 2019
10	Kecamatan Lebong Utara Dalam Angka 2019
11	Kecamatan Amen Dalam Angka 2019
12	Kecamatan Uram Jaya Dalam Angka 2019
13	Kecamatan Pinang Belapis Dalam Angka 2019
14	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebong Menurut Lapangan Usaha 2014-2018
15	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebong Menurut Pengeluaran 2014-2018
16	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lebong 2018
17	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lebong 2019



No.	Judul Publikasi/Laporan
18	Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Lebong Tahun 2018
19	Indikator Sosial Ekonomi Kabupaten Lebong 2019
20	Indikator Ekonomi Kabupaten Lebong 2019
21	Statistik Daerah Kabupaten Lebong 2019
22	Statistik Harga Perdesaan Kabupaten Lebong 2018
23	Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lebong 2018
24	Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lebong 2018
B LAPORAN	
1	Laporan Kinerja Tahun 2018
2	Perjanjian Kinerja Tahun 2019
3	Laporan Keuangan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018
4	Laporan Keuangan Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2019
5	Laporan Keuangan Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2019
6	Laporan BMN Tahunan Tahun 2018
7	Laporan BMN Semester I Tahun 2019
8	Laporan Kepegawaian Tahun 2019
9	Laporan Pengadaan Barang Dan Jasa Tahun 2019
10	Laporan Pelaksanaan Sakernas Februari 2019
11	Laporan dan Evaluasi Sakernas Agustus 2019
12	Laporan Pelaksanaan Susenas Maret 2019
13	Laporan Pelaksanaan Susenas September 2019



Laporan Kinerja Tahun 2019

BPS Kabupaten Lebong

No.	Judul Publikasi/Laporan
14	Laporan Pengumpulan Data Statistik Polkam 2019
15	Laporan Kegiatan Potensi Desa 2019
16	Laporan Kegiatan Pengumpulan Data Statistik Perusahaan Peternakan dan RPH 2019
17	Laporan Kegiatan Updating Direktori Perusahaan Konstruksi 2019
18	Laporan Kegiatan Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan 2019
19	Laporan Kegiatan Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan 2019
20	Laporan Kegiatan Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan 2019
21	Laporan Kegiatan Survei Perusahaan Pertambangan, Energi, dan Captive Power 2019
22	Laporan Kegiatan Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura 2019
23	Laporan Kegiatan Survei Perusahaan Perkebunan 2019
24	Laporan Kegiatan Pendataan Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area 2019
25	Laporan Kompilasi Data Transportasi 2019
26	Laporan Pelaksanaan Survei Statistik Keuangan, TI dan Pariwisata Tahun 2019
27	Laporan Kegiatan Wisatawan Nusantara 2019
28	Laporan Kegiatan Survei Penyusunan Disagregasi PMTB Kabupaten Lebong Tahun 2019
29	Laporan Pemutakhiran Sistem dan Program MFD dan MBS Berbasis Web Tahun 2019
30	Laporan Metadata Kegiatan Statistik Sektoral Tahun 2019
31	Laporan Kegiatan Pemetaan Dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020 Tahun 2019



Lampiran 9

**REKAPITULASI PENGUNJUNG WEBSITE
BPS KABUPATEN LEBONG TAHUN 2019
(<https://lebongkab.bps.go.id>)**

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	337
2	Februari	408
3	Maret	529
4	April	287
5	Mei	277
6	Juni	180
7	Juli	276
8	Agustus	277
9	September	316
10	Oktober	308
11	November	180
12	Desember	316
	Jumlah	3.691